BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah dan Gambaran Umum Perusahaan

PT. Armas Logistic Service didirikan pada tahun 2004 yang bergerak dalam bidang jasa angkutan. Namun sejarah berdirinya PT. Armas Logistic Service terbagi atas 2 pengelompokan, yaitu pada tahun 2004 dan tahun 2005.

Dulu bernama CV. Armas Jaya Abadi yang terbentuk pada tanggal 12 Maret 2004 dan hanya memiliki 6 unit Truk. Tanggal 1 Oktober 2004 berganti menjadi PT. Armas Logistic service yang mempunyai 16 unit truk, dan hanya memiliki satu customer yaitu PT. Toyota.

PT. Armas Logistice Service dengan mottonya " Pelanggan Puas, Majulah Armas " adalah Logistic partner yang merupakan " penghubung " antara supplier dengan produsen yang selalu mengutamakan SAFETY and ONTIME DELIVERY. Tata nilai yang dipegang oleh PT. Armas adalah,

- Semangat " Harus Bisa "
- Kerja Keras
- Disiplin, dan

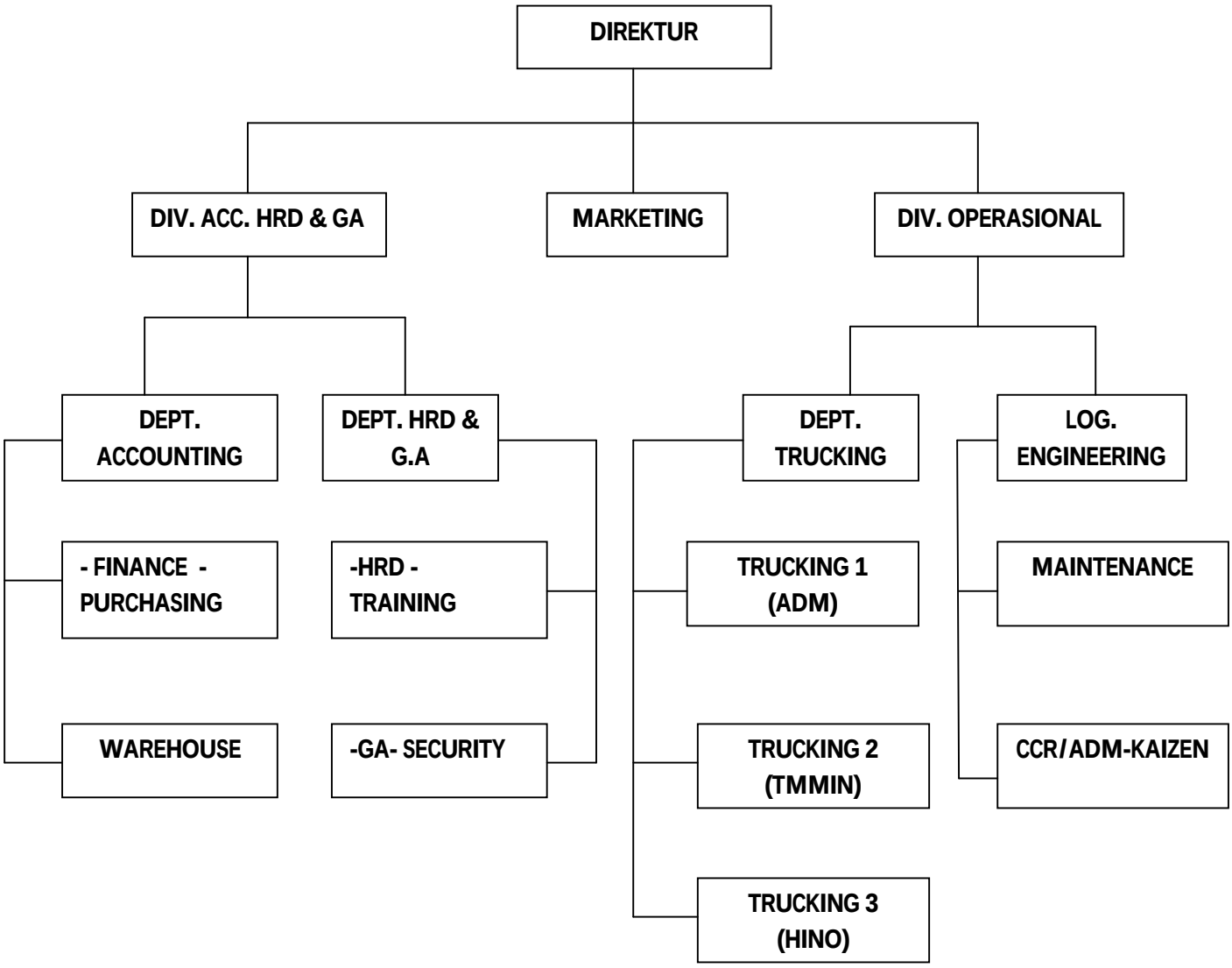
- Kerjasama

Berkembangnya PT. Armas dapat dilihat dari Tahun 2005 sampai dengan sekarang. Pada Tanggal 10 Juli 2007 PT. Armas menambah jumlah kendaraannya menjadi 19 unit truk, tanggal 12 Februari 2008 menjadi 26 unit truk, September 2008 bertambah lagi menjadi 48 unit dan pada tanggal 17 Juli 2009 menjadi 70 unit truk. Kini PT. Armas telah memiliki kurang lebih 77 unit truk dengan tiga customer perusahaan besar, yaitu :

- Astra Daihatsu Motor (ADM)
- Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), dan
- Hino Motor Manufacturing Indonesia

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu pola hubungan yang diciptakan diantara komponen-komponen atau bagian-bagian yang terdapat dalam organisasi. Pola hubungan yang terjadi merupakan pola hubungan antara wewenang untuk memerintah dan mengambil keputusan serta tanggungjawab dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada setiap anggota organisasi.



Gambar 4.1

Struktur Organisasi

PT.Armas Logistic service

4.1.3 Deskripsi Jabatan

A. DIREKTUR

1. Bertanggung jawab terhadap kelangsungan kegiatan perusahaan

2.Menetapkan kebijakan-kebijakan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

3. Membuat perencanaan kegiatan perusahaan.

4. Melaksanakan evaluasi kerja.

B. DIV. ACC. HRD & GA

1. DEPT. ACCOUNTING.

- Membuat laporan keuangan

- Bertanggung jawab terhadap divisi diatasnya.

a. FINANCE PURCHASING

- Menyediakan anggaran untuk pembelian sparepart dan keperluan kantor.

- Menyediakan biaya operasional sehari-hari.

b. WAREHOUSE

- Mengelola persediaan.

- Membuat laporan jumlah sparepart yang tersedia.

- Membuat daftar sparepart yang sudah terpakai.

2. DEPT. HRD & GA

a. HRD TRAINING

- Merekrut karyawan.

- Memberikan pelatihan terhadap karyawan untuk meningkatkan kualitas karyawan.

- Memberikan rekomendasi kepada direktur mengenai kinerja karyawan untuk pemberian bonus.

b. GA SECURITY

- Untuk menjaga keamanan perusahaan.

C. MARKETING

- Mencari klien sebagai partner kerja.

- Menjaga hubungan baik dengan partnet yang sudah terjalin.

D. DIV. OPERASIONAL

- Menyediakan trayek kendaraan

- Menyediakan Man Power

- Mengatur Shift

- Melakukan perpanjangan STNK. Dan KIR kendaraan operasional

1. DEPT. TRUCKING

a. TRUCKING 1 (ADM)

- Membawa barang dari gudang supplier ke pabrik ADM

b. TRUCKING 2 (TMMIN)

-Membawa barang dari gudang Toyota ke pabrik perakitan di TMMIN

c. TRUCKING 3 (HINO)

- Membawa barang dari gudang Supplier ke pabrik HINO

2. LOG. ENGINEERING

a. MAINTENANCE

- Menetapkan jadwal perawatan kendaraan

- Membuat daftar kebutuhan sparepart untuk perbaikan kendaraan

- Melakukan pengecekan kendaraan sebelum digunakan supaya tidak terjadi trouble dijalan agar tidak merugikan perusahaan

- Memperbaiki kendaraan yang rusak

b. CCR/ ADM- KAIZEN

- Melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan

- Menerima feedback dari klien maupun karyawan.

- Melakukan evaluasi terhadap kinerja

4.1.4 Aspek Kegiatan

1. Melakukan pengangkutan barang sesuai kontrak kerja diantaranya:

a. ADM (Astra Daihatsu Motor)

- Melakukan pengangkutan sparepart dari pabrik Cikarang ke pabrik perakitan ADM I Jakarta.

- Melakukan pengangkutan sparepart dari pabrik Bekasi ke pabrik perakitan ADM I Jakarta.

- Melakukan pengangkutan sparepart dari pabrik perakitan ADM I Jakarta ke pabrik perakitan di Purwakarta

b. TMMIN (Toyota Motor Manufacturing Indonesia)

- Melakukan pengangkutan sparepart dari pemasok ke pabrik perakitan Toyota di kawasan TMMIN.

c. HMMI (Hino Motor Manufacturing Indonesia)

- Melakukan pengangkutan sparepart dari pemasok ke pabrik perakitan hino di kawasan HMMI.

4.2 Hasil Pembahasan

4.2.1 Perkembangan Biaya Pemeliharaan Pada PT.Armas Logistic Service Bekasi

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT. Armas Logistic Service Bekasi untuk biaya pemeliharaan. Jika dihubungkan dengan teori biaya pemeliharaan, untuk melaksanakan aktifitas pemeliharaan tersebut maka perusahaan harus mengeluarkan biaya pemeliharaan baik secara umum maupun khusus. Biaya ini mungkin diprediksi dan dikoordinasi secara tepat sehingga aktiva tetap dapat dipakai secara maksimal dan terhindar dari kerusakan besar yang mungkin terjadi secara tiba-tiba. Dengan adanya biaya pemeliharaan maka perusahaan akan mendapatkan hasil yang lebih optimal karena kendaraan yang mereka gunakan dapat bekerja dengan baik tanpa ada halangan apapun. Berikut ini adalah tabel perkembangan biaya pemeliharaan pada PT. Armas Logistic service Bekasi pada tahun 2007 – 2010.

Tabel 4.1

Perkembangan Biaya Pemeliharaan

Pada PT. Armas Logistic Service Bekasi

Tahun 2007 – 2010

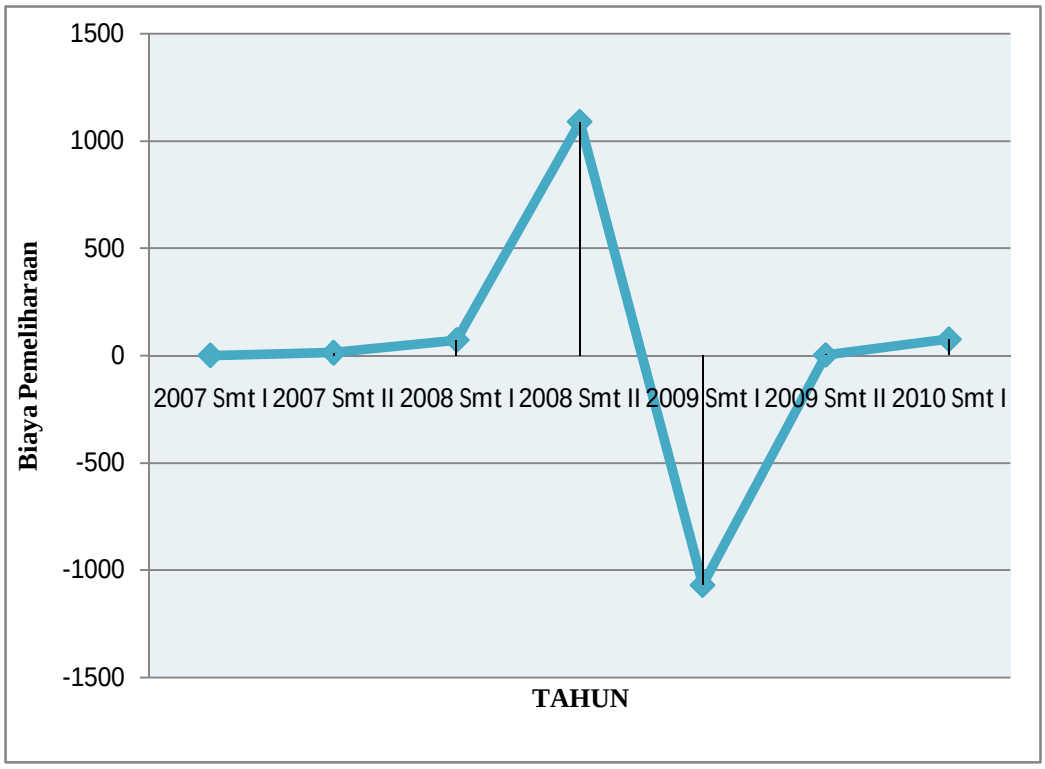
(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	SEMESTER	BIAYA PEMELIHARAAN	FLUKTUASI		PERKEMBANGAN
			Rp	%	
2007	I	23,66	-	-	-
	II	36,15	12,49	52,78	Naik
2008	I	107,19	71,04	196,51	Naik
	II	1195,53	1088,34	1015,34	Naik
2009	I	125,81	-1069,72	-89,47	Turun
	II	127,70	1,89	1,50	Naik
2010	I	202,87	75,17	58,86	Naik

Sumber : Data keuangan PT.Armas Logistic Service Bekasi

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2007 semester kedua mengalami kenaikan sebesar Rp. 12,49 juta atau 52,78%, kenaikan terjadi pada tahun 2008 semester pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp. 71,04 Juta dan Rp. 1088,34 juta atau 196,51% dan 1015,34%, kenaikan terjadi pada semester kedua tahun 2009 sebesar Rp.1,89 juta atau 1,50%, kenaikan juga terjadi pada tahun 2010 semester pertama sebesar Rp. 75,17 juta atau sebesar 58,86%, kenaikan terjadi karena banyaknya kendaraan-kendaraan yang mengalami insiden kecelakaan sehingga kendaraan rusak

berat, sedangkan pada 2009 semester pertama terjadi penurunan sebesar -1069,72 atau -89,47% penurunan ini disebabkan oleh sedikitnya kendaraan yang mengalami masalah sehingga semua kendaraan siap untuk digunakan.



Grafik 4.1

Perkembangan Biaya Pemeliharaan Pada PT. Armas Logistic Service Bekasi

Tahun 2007-2010

4.2.2 Perkembangan Produktivitas pada PT. Armas Logistic Service Bekasi

Untuk mengukur produktivitas perusahaan harus memfokuskan pada dua aspek dari hubungan antara masukan dan keluaran, yaitu membandingkan antara jumlah yang dihasilkan dengan jumlah yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Dari hasil tersebut dapat dilihat bagaimana perkembangan produktivitas yang

dihasilkan oleh perusahaan apakah produktivitas naik atau turun pertahunnya. Untuk menghasilkan produktivitas yang maksimal perusahaan harus dapat menekan biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharan dan harus dapat memaksimalkan biaya tersebut.

Untuk menghasilkan produktivitas dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Produktivitas Total} = \frac{\text{Output Total}}{\text{Input Total}} \text{ X } 100\%$$

Produktivitas total lebih menekankan hasil dari perbandingan antara output total atau keluaran total dengan input total atau masukan. Untuk lebih jelasnya dapat dari perhitungan berikut ini:

$$\text{2007 Semester I} = \frac{255821972}{354747540} = 72{,}11\%$$

$$\text{2007 Semester II} = \frac{255821972}{483189470} = 52{,}94\%$$

$$\text{2008 Semester I} = \frac{18401957}{3789307218} = 0{,}485\%$$

$$\text{2008 Semester II} = \frac{7863846816}{25896142370} = 30{,}37\%$$

$$\text{2009 Semester I} = \frac{1399929711}{6875886051} = 20{,}36\%$$

$$\text{2009 Semester II} = \frac{640299361}{8985353188} = 7{,}13\%$$

$$\text{2010 Semester I} = \frac{2175468723}{13197401230} = 16{,}48\%$$

Berikut ini adalah tabel perkembangan produktivitas pada PT. Armas Logistic Service Bekasi dari tahun 2007-2010.

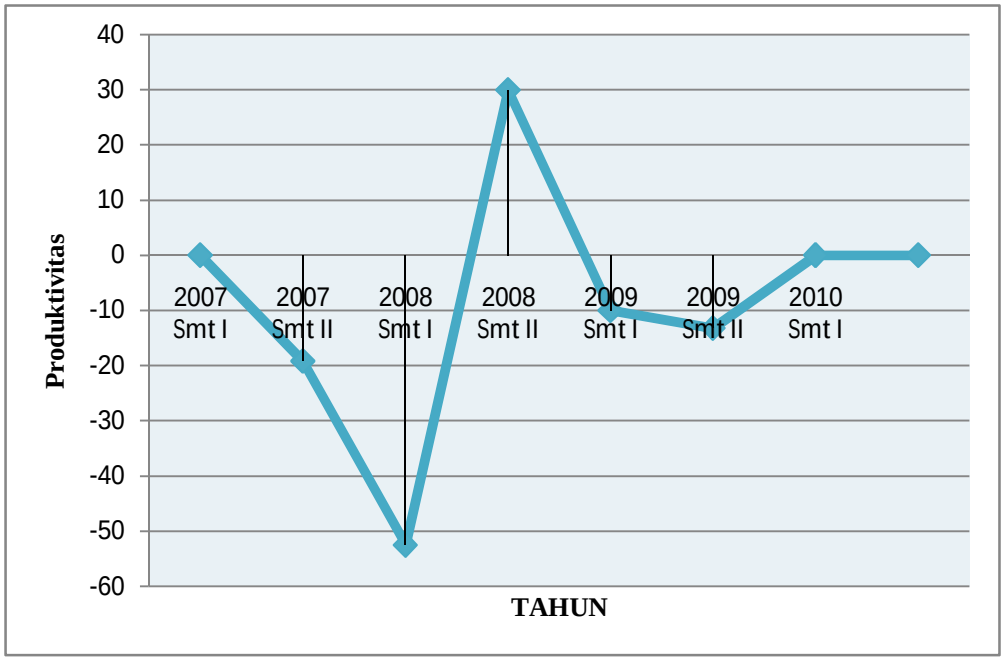
Tabel 4.2
Perkembangan Produktivitaas
Pada PT. Armas Logistic Service Bekasi
Tahun 2007 – 2010

TAHUN	SEMESTER	PRODUKTIVITAS (%)	FLUKTUASI (%)	PERKEMBANGAN
2007	I	72,11	-	-
	II	52,94	-19,17	Turun
2008	I	0.49	-52.45	Turun
	II	30,37	29.88	Naik
2009	I	20,36	-10,01	Turun
	II	7,13	-13,23	Turun
2010	I	16,48	9,35	Naik

Sumber : Data Keuangan PT. Armas Logistic Service Bekasi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2008 semester II dan tahun 2010 semester I terjadi peningkatan sebesar 29,88% tahun 2008 semester kedua dan tahun 2010 semester pertama sebesar 9,35%. Penurunan terjadi pada tahun 2007 semester I, semester II, tahun 2008 semester I, tahun 2009 semester I, dan semester II. Penurunan ini terjadi karena input yang semakin meningkat akibat adanya kenaikan biaya pemeliharaan yang sangat besar sehingga produktivitasnya menurun.

Berikut adalah grafik perkembangan produktivitas pada PT. Armas Logistic Service Bekasi tahun 2007-2010.



Grafik 4.2
Perkembangan Produktivitas
Pada PT. Armas Logistic Service Bekasi
Tahun 2007 – 2010

4.2.3 Pengaruh Biaya Pemeliharaan PT. Armas Logistic Service Bekasi

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya pemeliharaan terhadap produktivitas pada PT. Armas Logistic Service Bekasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa alat analisis statistik, yaitu: analisis regresi linier sederhana, korelasi *Pearson*, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Penulis juga menggunakan alat bantu yaitu Program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) *realeas 12.0 for windows*, merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer, kelebihan program ini adalah mempercepat perhitungan statistik dari yang sederhana sampai dengan yang rumit sekalipun.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari bagian keuangan PT. Armas Logistic Service Bekasi, maka dilakukan perhitungan variabel X (Biaya Pemeliharaan) dan variabel Y (Produktivitas). Berikut adalah tabel penolong yang dapat memudahkan dalam menghitung persamaan regresi linier sederhana dan koefisien korelasi *Pearson.*

Tabel 4.3

Tabel Penolong Untuk Menghitung

Persamaan Regresi Linier Sederhana dan Koefisien Korelasi *Pearson*

Tahun	Semester	Biaya Pemeliharaan(X) (RP)	Produktivitas (Y) (%)	X^2	Y^2	XY
2007	I	23,66	72,11	559,7956	5199,8521	1706,1226
	II	36,15	52,94	1306,8225	2802,6436	1913,781
2008	I	107,19	0,49	11489,6961	0,2401	52,5231
	II	1.195,53	30,36	1429291,981	922,3369	36308,2461
2009	I	125,81	20,35	15828,1561	414,5296	2561,4916
	II	127,70	7,12	16307,29	50,8369	910,501
2010	I	202,87	16,48	41156,2369	271,5904	3343,2976
JUMLAH		1818,91	199,88	1515939,978	9662,0296	46795,963

Keterangan :

∑ Biaya Pemeliharaan (X) = 1818.91

∑ Produktivitaas (Y) = 199,88

$\sum X^2$ = 1515939,978

$\sum Y^2$ = 9662,0296

∑ XY = 46795,963

Berdasarkan data - data dari hasil perhitungan di atas, maka dilakukan analisis tentang pengaruh biaya pemeliharaan terhadap produktivitas pada PT. Armas Logistic Service Bekasi. Adapun perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

4.2.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk menerangkan atau mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X (Biaya Pemeliharaan) dan variabel Y (Produktivitas). Untuk mengetahui pengaruh variable X dan variable Y maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b\,X}$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas (terikat)

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mencari nilai a dan b dengan menggunakan persamaan :

$$a = \frac{\left(\sum Y\right)\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2}$$

$$a = \frac{\left(\sum Y\right)\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2}$$

$$a = \frac{(199{,}88)\ (1515939{,}978) - (1818{,}91)\ (46795{,}963)}{7\ (1515939{,}978) - (1818{,}91)^2}$$

$$a = \frac{(303006082{,}8) - (85117645{,}06)}{(10611579{,}85) - (3308433{,}588)}$$

$$a = \frac{(217888437{,}8)}{(7303146{,}259)}$$

a = 29,83487254

Dari perhitungan diatas di dapat nilai a sebesar = 29,835

$$b = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{7(46795{,}963) - (1818{,}91)\ (199{,}88)}{7\ (1515939{,}978) - (1818{,}91)^2}$$

$$b = \frac{(327571{,}741) - (363563{,}7308)}{(10611579{,}85) - (3308433{,}588)}$$

$$b = \frac{(-35991,9898)}{(7303146,259)}$$

b = -0,004928285 = -0,005

Tabel 4.4
Regresi Linier Sederhana
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.835	12.772		2.336	.067
	Biaya Pemeliharaan	-.005	.027	-.080	-.180	.865

a Dependent Variable: Produktivitas

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana maupun *SPSS 12.0 for windows* tersebut diatas. Diperoleh nilai a = 29,835

sedangkan untuk nilai b =.-0,005. Berdasarkan perhitungan a dan b, maka diperoleh koefisien regersinya sebagai berikut :

$$Y= a+bX$$

$$Y= 29,835+-0,005X$$

Dari persamaan regresi diatas diketahui bahwa arah atau koefisien regresi (b) adalah sebesar -0,005 (negatif). Hal ini berarti pengaruh biaya pemeliharaan terhadap produktivitas berlawanan, artinya apabila biaya pemeliharaan mengalami kenaikan maka produktivitas mengalami penurunan, begitu pun sebaliknya apabila biaya pemeliharaan mengalami penurunan maka produktivitas mengalami kenaikan. Dari

persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa, bila tidak ada biaya pemeliharaan maka produktivitas sebesar 29,835.

4.2.3.2 Analisis Korelasi *Pearson*

Pada pengujian regresi linier terdapat hubungan linier antara biaya pemeliharaan dengan produktivitas, dimana biaya pemeliharaan dapat mempengaruhi produktivitas. Setelah diketahui bahwa kedua variabel memiliki hubungan, selanjutnya mengukur keeratan hubungan antara variabel *independent* (biaya pemeliharaan) dengan variabel *dependent* (produktivitas), dimana untuk mengukur keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut digunakan "Analisis Korelasi *Pearson*". Koefisien korelasi (r) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

∑ Biaya Pemeliharaan (X) = 1818.91

∑ Produktivitaas (Y) = 199.88

∑ X^2 = 1515939,978

∑ Y^2 = 9662,0296

∑ XY = 46795,963

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{7\,(46795{,}963) - (1818{,}91)\,(199{,}88)}{\sqrt{\{7(1515939{,}978) - (1818{,}91)^2\}\{7(9662{,}0296) - (199{,}88)^2\}}}$$

$$r = \frac{(327571{,}741) - (363563{,}7308)}{\sqrt{\{(10611579) - (3308433{,}588)\}\{(67634{,}2072) - (39952{,}0144)\}}}$$

$$r = \frac{(-35991{,}9898)}{\sqrt{\{(7303146{,}259)\}\ \{(27682{,}1928)\}}}$$

$$r = \frac{(-35991{,}9898)}{\sqrt{(2{,}0467E{+}11)}}$$

$$r = \frac{(-32127{,}9942)}{449629{,}962}$$

$r = -\,0{,}08005 = -0{,}080$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi *Pearson* sebesar:

- 0,08005= -0,080

Koefisien korelasi *Pearson* juga dapat dihitung dengan menggunakan alat bantu program *SPSS 12.0 for windows.* Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan koefisien korelasi *Pearson* dengan menggunakan program *SPSS 12.0 for windows:*

Tabel 4.5
Korelasi *Pearson*
Correlations

		Biaya Pemeliharaan	Produktivitas
Biaya Pemeliharaan	Pearson Correlation	1	-.080
	Sig. (2-tailed)	.	.865
	N	7	7
Produktivitas	Pearson Correlation	-.080	1
	Sig. (2-tailed)	.865	.
	N	7	7

Nilai koefisien korelasi sederhana (r) berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

- Jika nilai r = 1, menunjukkan hubungan linear positif sempurna antara biaya pemeliharaan dan produktivitas artinya semakin besar biaya pemeliharaan maka semakin besar pula produktivitas atau semakin kecil biaya pemeliharaan maka semakin kecil pula produktivitas.
- r = -1, menunjukkan hubungan linear negatif sempurna antara biaya pemeliharaan dan produktivitas artinya semakin besar biaya pemeliharaan maka semakin kecil produktivitas atau semakin kecil biaya pemeliharaan maka semakin besar produktivitas.
- Jika nilai r > 0, maka telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu semakin besar biaya pemeliharaan maka semakin besar pula produktivitas.
- Jika nilai r < 0, maka telah terjadi hubungan yang linear negatif, yaitu semakin besar biaya pemeliharaan maka semakin kecil produktivitas atau semakin kecil biaya pemeliharaan maka semakin besar produktivitas.

❖ Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel x dan variabel y.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,080 artinya bahwa hubungan kedua variabel lemah. Nilai r = -0,080 menunjukkan hubungan linier negatif (berlawanan) antara biaya pemeliharaan dengan produktivitas artinya semakin besar biaya pemeliharaan maka semakin kecil produktivitas atau semakin kecil biaya pemeliharaan maka semakin besar produktivitas.

4.2.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besarnya persentase biaya pemeliharaan dapat mempengaruhi produktivitas. Adapun rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi *Pearson*

Untuk mengetahui besarnya persentase biaya pemeliharaan terhadap produktivitas, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = (-0{,}080)^2 \times 100\%$

KD = 0,006408 x 100%

KD = 0,6408 % = 0,64%

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,64%. Perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu program *SPSS 12.0 for windows.* Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan program *SPSS 12.0 for windows :*

Tabel 4.6
Koefisien Determinasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.080(a)	.006	-.192	28.03305

a Predictors: (Constant), Biaya Pemeliharaan
b Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,64%, artinya biaya pemeliharaan dapat mempengaruhi produktivitas sebesar 0,64%. Sedangkan sisanya sebesar 99,36% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti penulis. Faktor-faktor lain diantaranya banyak terjadinya insiden sehingga perusahaan harus menanggung semua kerugian, biaya material seperti harga bahan bakar yang juga terus meningkat dan beban lainnya.

4.2.3.4 Uji Hipotesis

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan penulis dapat

diterima atau ditolak. Maka dilakukan uji hipotesis dengan menghitung besarnya t_{hitung} dengan meggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} : \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Produktivitas

r = Koefisien korelasi *Pearson*

n = Jumlah sampel

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya t_{hitung} dapat di hitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0{,}080\sqrt{7-2}}{\sqrt{1-(-0{,}080)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0{,}080\sqrt{5}}{\sqrt{1-(0{,}006407686)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0{,}080(2{,}236067977)}{\sqrt{1-(0{,}006407686)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0{,}178992822}{}$$

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{0,993592314}}{\frac{-0,178992822}{0.99679101}}$$

$t_{hitung} = -0,179569058 = -0,180$

Dari perhitungan di atas di peroleh nilai t_{hitung} sebesar $= -0,179569058 = -0,180$

Perhitungan t_{hitung} dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu program *SPSS 12.0 for windows.* Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan t_{hitung} dengan menggunakan program *SPSS 12.0 for windows*

Tabel 4.7
Uji Hipoteis
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.835	12.772		2.336	.067
	Biaya Pemeliharaan	-.005	.027	-.080	-.180	.865

a Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan pengujian uji t dengan pengujian dua pihak, akan diperoleh hasil $t_{hitung,}$ kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan df = n-2 (7–2 = 5) dan $\alpha = 0,05$ atau tingkat kepercayaan 95 %, karena pengujian dilakukan dengan 2 sisi atau 2 pihak maka α yang digunakan adalah $\alpha/2 = 0,025$

$t_{(0,025)} = 2,571$

keputusan yang akan diambil adalah :

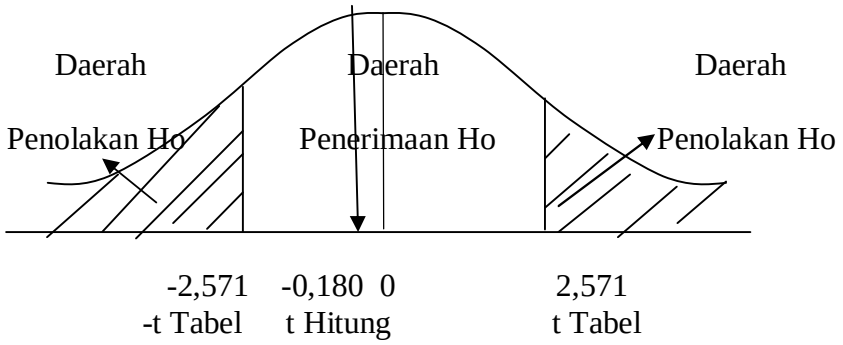
1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} >$ t hitung maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya biaya pemeliharaan tidak berpengaruh terhadap produktivitas.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} <$ t hitung maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya biaya pemeliharaan berpengaruh terhadap produktivitas.

Dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,180 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 0,005 (-2,571 >-0,180 > 2,571)

Maka Ho berada di daerah penolakan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya pemeliharaan pada PT. Armas Logistic Service Bekasi berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas.

4.2.3.5 Penarikan Kesimpulan Hipotesis



Gambar 4.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis yang penulis lakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana maka diperoleh persamaa regresi linier sederhana yaitu : Y =29,834+-0,005X. Dari persamaan regresi diatas diketahui bahwa arah atau koefisien regresi (b) adalah sebesar -0,005 (negatif). Hal ini berarti pengaruh biaya pemeliharaan terhadap produktivitas berlawanan, artinya apabila biaya pemeliharaan mengalami kenaikan maka produktivitas mengalami penurunan,

begitu pun sebaliknya apabila biaya pemeliharaan mengalami penurunan maka produktivitas mengalami kenaikan. Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa, bila tidak ada biaya pemeliharaan maka produktivitas sebesar 29,834.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,080 artinya bahwa hubungan kedua variabel lemah. Nilai r = -0,080 menunjukkan hubungan linier negatif (berlawanan) antara biaya pemeliharaan dengan produktivitas artinya semakin besar biaya pemeliharaan maka semakin kecil produktivitas atau semakin kecil biaya pemeliharaan maka semakin besar produktivitas.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,64%, artinya biaya pemeliharaan dapat mempengaruhi produktivitas sebesar 0,64%. Sedangkan sisanya sebesar 99,36% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti penulis seperti ganti rugi akibat terjadinya insiden-insiden, harga bahan bakar yang terus naik dan beban lainnya.

Dalam uji hipotesis menggunakan uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,180 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,571. Hal ini berarti bahwa (-2,571 > -0,180 >2,571) Maka Ho berada di daerah penolakan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya pemeliharaan pada PT. Armas Logistic Service Bekasi berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas.